



## Pelatihan Pengelolaan Keuangan Yang Baik Bagi Karyawan PT. Violet Indonesia Persada Untuk Menghadapi Resesi Ekonomi

Dini Paryanti<sup>1✉</sup>, Euis Hernawati<sup>2</sup>, Hani Hatimatunnisani<sup>3</sup>, Eki Dudi Darmawan<sup>4</sup>, Karyadi<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

<sup>3</sup>Keuangan dan Perbankan, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung, Indonesia, 40192

<sup>4,5</sup>Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail : [dini.diparyanti@gmail.com](mailto:dini.diparyanti@gmail.com) ✉

### Info Artikel:

Diterima: 27 November 2023

Diperbaiki: 5 Desember 2023

Disetujui: 11 Desember 2023

**Keywords:** Training, Economic Recession, Financial Management, Employees

**Abstract:** An economic recession can be a serious challenge for businesses and their employees. Therefore, good financial management training for employees of PT. Violet Indonesia Persada (VIP) is important to manage the impact of the economic recession. The Community Service (PKM) aims to explore the benefits of proper financial management training in dealing with an economic recession. This PKM method involves surveys and interviews with employees of PT. VIP to assess their financial knowledge and skills before and after the training. The data collected was analyzed to determine the level of employees' understanding and awareness of the importance of financial management during a recession. PKM results show that most employees have limited knowledge of personal finance management during an economic recession. However, after attending the training, they experienced enhanced knowledge and skills in preparing budgets, managing debt and investing wisely. This training provides significant benefits to PT employees. VIP in the face of the economic recession. You will be better prepared to deal with difficult financial situations, reduce financial stress and manage funds more wisely. In addition, employees also have a better understanding of the importance of insurance coverage in dealing with unexpected financial risks. This study concludes that good financial management training for employees at PT. VIP effectively helps improve their

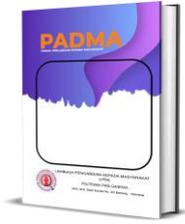


*ability to weather an economic recession. With employees better versed in prudent financial management, organizations can improve financial stability and employee well-being amid tough economic challenges. Evaluation in the form of a questionnaire to PKM participants on the level of satisfaction with good financial management training activities from 25 participants. 5 participants indicated that they were sufficiently satisfied, 17 participants indicated that they were satisfied and 3 participants indicated that they were very satisfied to be.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Resesi Ekonomi, Pengelolaan Keuangan, Karyawan

**Abstrak:** Resesi ekonomi dapat menjadi tantangan serius bagi perusahaan dan karyawannya. Oleh karena itu, pelatihan pengelolaan keuangan yang baik bagi karyawan PT. Violet Indonesia Persada (VIP) menjadi penting untuk menghadapi dampak resesi ekonomi. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menyelidiki manfaat dari pelatihan pengelolaan keuangan yang tepat dalam menghadapi resesi ekonomi. Metode PKM ini melibatkan survei dan wawancara dengan karyawan PT. VIP untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka sebelum dan setelah pelatihan. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kesadaran karyawan tentang pentingnya pengelolaan keuangan selama masa resesi. Hasil PKM menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memiliki pemahaman yang terbatas tentang pengelolaan keuangan pribadi selama resesi ekonomi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun anggaran, mengelola utang, dan berinvestasi dengan bijaksana. Pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi karyawan PT. VIP dalam menghadapi resesi ekonomi. Mereka menjadi lebih siap menghadapi situasi keuangan yang sulit, mengurangi stres keuangan, dan mengelola dana dengan lebih bijaksana. Selain itu, karyawan juga lebih memahami pentingnya perlindungan asuransi untuk menghadapi risiko finansial yang tak terduga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan yang baik bagi karyawan PT. VIP efektif dalam

---

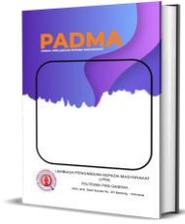


*meningkatkan kemampuan mereka menghadapi resesi ekonomi. Dengan karyawan yang lebih berpengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana, perusahaan dapat meningkatkan stabilitas finansial dan kesejahteraan karyawan di tengah tantangan ekonomi yang sulit. Evaluasi berupa kuesioner kepada peserta PKM mengenai tingkat kepuasan kegiatan pelatihan keuangan pribadi, dari 25 peserta, 5 peserta menyatakan cukup puas, 17 peserta menyatakan puas, dan 3 peserta menyatakan sangat puas.*

## Pendahuluan

Resesi ekonomi adalah kondisi ketika perekonomian suatu negara mengalami pertumbuhan negatif dalam dua atau lebih kuartal berturut-turut. Dalam resesi, aktivitas ekonomi menurun secara signifikan, terjadi penurunan produksi barang dan jasa, pengangguran meningkat, pendapatan menurun, dan investasi berkurang. Resesi merupakan bagian dari siklus ekonomi yang alami dan tidak jarang terjadi di berbagai negara. Resesi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti krisis keuangan, perubahan permintaan dan pasokan, ketidakseimbangan fiskal dan moneter, serta perubahan kondisi eksternal global. Pemerintah biasanya merespons resesi dengan berbagai kebijakan ekonomi, seperti mengurangi suku bunga, meningkatkan pengeluaran publik, memberikan stimulus fiskal, dan kebijakan lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengatasi krisis. Resesi merupakan tantangan serius bagi perekonomian dan kehidupan masyarakat, dan pemulihan dari resesi biasanya membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan dari pemerintah dan sektor swasta. Kebijakan yang tepat, stabilitas politik, dan dukungan dari berbagai sektor ekonomi diperlukan untuk mengatasi dampak negatif resesi dan mengembalikan pertumbuhan ekonomi.

Pelatihan keuangan pribadi memiliki manfaat yang signifikan, terutama di tengah resesi ekonomi. Di saat-saat sulit seperti resesi, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan keuangan pribadi dapat membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih percaya diri. Berikut adalah beberapa manfaat pelatihan keuangan pribadi di tengah resesi ekonomi:



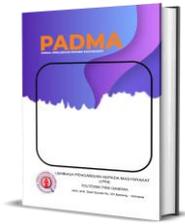
**JURNAL PADMA**  
**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Politeknik Piksi Ganesha**  
**Vol. 03 No. 02 (2023)**

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



1. Pengelolaan Anggaran yang Lebih Efisien: Pelatihan keuangan pribadi membantu individu untuk menyusun anggaran yang tepat dan efisien. Dengan memahami pendapatan dan pengeluaran mereka dengan baik, mereka dapat mengalokasikan dana dengan lebih bijaksana dan menghindari pemborosan.
2. Pengetahuan Investasi dan Pengelolaan Utang: Pelatihan keuangan pribadi membekali individu dengan pengetahuan tentang investasi yang aman dan pengelolaan utang yang bijaksana. Dalam resesi, investasi yang cerdas dapat membantu mengurangi risiko finansial, sementara pengelolaan utang yang baik membantu mencegah masalah hutang yang lebih serius.
3. Menghadapi Pengangguran atau Pengurangan Gaji: Di tengah resesi, tingkat pengangguran meningkat dan beberapa orang mungkin menghadapi pengurangan gaji. Pelatihan keuangan pribadi membantu individu untuk menyusun rencana keuangan darurat dan mengelola pendapatan yang lebih rendah dengan bijaksana.
4. Mengurangi Stres Keuangan: Dalam situasi ekonomi yang sulit seperti resesi, banyak orang merasa cemas dan stres terkait masalah keuangan. Pelatihan keuangan pribadi membantu mengurangi stres ini dengan memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi finansial yang sulit.
5. Persiapan untuk Pemulihan Ekonomi: Resesi ekonomi bersifat sementara dan pada suatu saat ekonomi akan pulih. Dengan pelatihan keuangan pribadi, individu dapat bersiap untuk memanfaatkan peluang dan mengoptimalkan situasi finansial mereka saat kondisi ekonomi membaik.
6. Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Keuangan Jangka Panjang: Pelatihan keuangan pribadi membantu individu untuk memiliki pandangan jangka panjang tentang keuangan mereka. Mereka dapat membuat rencana investasi, tabungan untuk dana pensiun, atau mengelola pengeluaran dalam jangka panjang.
7. Memahami Perlindungan Asuransi: Pelatihan keuangan pribadi dapat membantu individu memahami pentingnya perlindungan asuransi dalam menghadapi risiko finansial tak terduga, seperti sakit, kecelakaan, atau bencana alam.



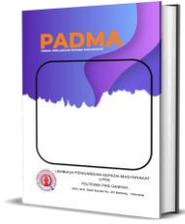
Dalam resesi ekonomi, pelatihan keuangan pribadi menjadi kunci untuk menghadapi tantangan keuangan dengan lebih bijaksana dan mengelola sumber daya finansial dengan lebih efektif. Dengan pemahaman dan keterampilan yang tepat, individu dapat membangun fondasi yang kuat untuk kestabilan keuangan pribadi mereka dan lebih siap menghadapi fluktuasi ekonomi.

## Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1 mencakup 4 tahapan yaitu tahap persiapan yaitu pengumpulan data dan informasi serta persiapan materi dan peralatan, tahap pelaksanaan dimana melakukan post-test untuk mengetahui pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan, yang dilanjutkan dengan pelatihan dan penyampaian materi kemudian dilakukan post-test untuk melihat adanya peningkatan pemahaman terkait pengelolaan keuangan, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kegiatan pengabdian kepada Masyarakat serta menilai Tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM dan tahap pelaporan.



Gambar1. Metode pelaksanaan PKM E-Government

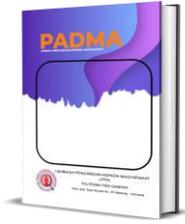


## Hasil dan Pembahasan

### A. Materi Pembahasan

Pelatihan pengelolaan keuangan untuk karyawan merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola finansial pribadi. Berikut adalah beberapa materi yang dapat dimasukkan dalam pelatihan tersebut:

1. **Pendahuluan Pengelolaan Keuangan:**
  - a. Definisi dan pentingnya pengelolaan keuangan.
  - b. Dampak keuangan pribadi pada kesejahteraan umum.
  - c. Tujuan pengelolaan keuangan yang baik.
2. **Pemahaman Pendapatan:**
  - a. Pengenalan dan penjelasan gaji, tunjangan, bonus, dan sumber pendapatan lainnya.
  - b. Perbedaan antara pendapatan bruto dan neto.
  - c. Strategi untuk meningkatkan pendapatan.
3. **Anggaran Pribadi:**
  - a. Langkah-langkah dalam membuat anggaran pribadi.
  - b. Bagaimana menyusun rencana anggaran yang realistis.
  - c. Pentingnya memprioritaskan pengeluaran.
4. **Pengelolaan Utang:**
  - a. Jenis-jenis utang.
  - b. Cara mengelola dan mengurangi utang.
  - c. Risiko dan manfaat dari pinjaman.
5. **Investasi Dasar:**
  - a. Pengenalan investasi dan pentingnya investasi jangka panjang.
  - b. Jenis-jenis investasi (saham, obligasi, properti, dll.).
  - c. Cara memulai investasi dengan risiko minimal.
6. **Perlindungan Keuangan:**
  - a. Asuransi jiwa, kesehatan, dan asuransi lainnya.
  - b. Pentingnya perlindungan keuangan dalam perencanaan keuangan.
7. **Pensiun dan Tabungan Jangka Panjang:**
  - a. Pensiun sebagai bagian dari perencanaan keuangan.
  - b. Pengenalan program pensiun perusahaan.
  - c. Peran tabungan jangka panjang dalam mencapai tujuan keuangan.
8. **Pajak:**
  - a. Pemahaman dasar tentang perpajakan.
  - b. Cara memanfaatkan potensi pengurangan pajak.
  - c. Kewajiban dan tanggung jawab perpajakan individu.



**9. Teknologi Finansial:**

- a. Pengenalan aplikasi keuangan dan alat pengelolaan keuangan online.
- b. Bagaimana menggunakan teknologi finansial untuk memantau dan mengelola keuangan.

**10. Kasus dan Studi Kasus:**

- a. Penerapan konsep-konsep pengelolaan keuangan dalam kasus nyata.
- b. Diskusi tentang skenario keuangan yang umum dihadapi karyawan.

**11. Evaluasi dan Tindak Lanjut:**

- a. Mengevaluasi pemahaman peserta setelah pelatihan.
- b. Menyusun rencana tindak lanjut untuk memastikan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

**12. Sumber Daya dan Informasi Tambahan:**

- a. Memberikan sumber daya seperti buku, situs web, dan aplikasi yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi.

**B. Dokumentasi Kegiatan**

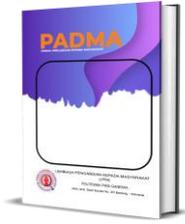
Gambar 2 memperlihatkan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan yang baik bagi karyawan PT. Violet Indonesia Persada. Peserta diikuti oleh 25 orang.



*Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PKM Pengelolaan Keuangan Yang Baik*

**C. Hasil Pelatihan**

Hasil dari pelatihan pengelolaan keuangan yang baik bagi karyawan dapat mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan



finansial dan kehidupan pribadi mereka. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai setelah karyawan mengikuti pelatihan tersebut:

**1. Pemahaman yang Meningkat:**

Peningkatan pemahaman karyawan tentang konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti anggaran, investasi, utang, dan perlindungan keuangan.

**2. Kemampuan Membuat dan Mengelola Anggaran:**

Karyawan dapat membuat anggaran pribadi yang realistis dan dapat mengelolanya dengan efektif untuk memprioritaskan pengeluaran dan mencapai tujuan keuangan.

**3. Pengelolaan Utang yang Lebih Baik:**

Karyawan dapat mengimplementasikan strategi untuk mengelola dan mengurangi utang pribadi mereka, serta meningkatkan kesadaran akan risiko dan manfaat dari pinjaman.

**4. Peningkatan Pemahaman Investasi:**

Karyawan memahami jenis-jenis investasi dan dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang mereka.

**5. Perlindungan Keuangan yang Lebih Baik:**

Peningkatan pemahaman tentang perlindungan keuangan melalui asuransi, sehingga karyawan dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait dengan perlindungan jiwa, kesehatan, dan asuransi lainnya.

**6. Perencanaan Pensiun yang Efektif:**

Karyawan dapat memahami peran penting perencanaan pensiun dalam pengelolaan keuangan dan mengambil langkah-langkah untuk mempersiapkan masa pensiun mereka.

**7. Pengelolaan Pajak yang Lebih Efisien:**

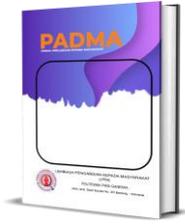
Peningkatan pemahaman tentang sistem perpajakan dan kemampuan untuk memanfaatkan potensi pengurangan pajak yang sesuai dengan kebutuhan individu.

**8. Pemanfaatan Teknologi Finansial:**

Karyawan dapat menggunakan teknologi finansial, seperti aplikasi keuangan dan alat online, untuk memantau dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien.

**9. Kesadaran terhadap Kesehatan Finansial:**

Karyawan menjadi lebih sadar akan pentingnya kesehatan finansial dan mengembangkan sikap yang lebih proaktif terhadap manajemen keuangan pribadi mereka.



**10. Peningkatan Kesejahteraan Finansial dan Psikologis:**

Karyawan yang dapat mengelola keuangan dengan baik cenderung mengalami peningkatan kesejahteraan finansial dan psikologis, mengurangi stres dan meningkatkan kepuasan hidup secara keseluruhan.

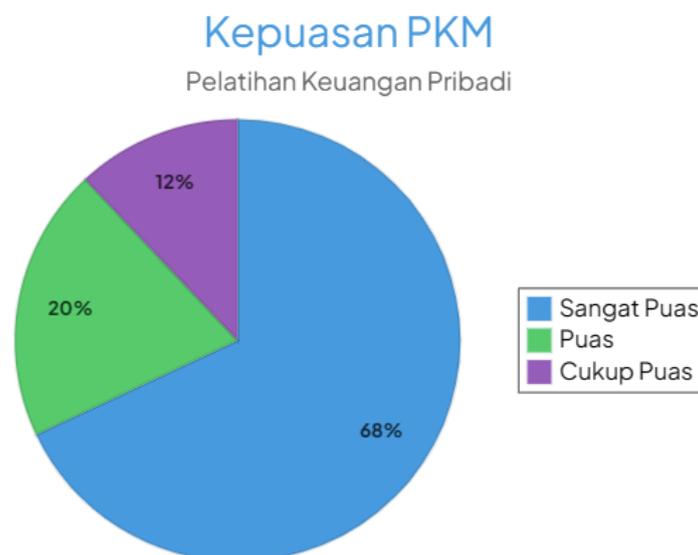
**11. Penerapan Langsung dalam Kehidupan Pribadi:**

Peserta dapat menerapkan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam kehidupan pribadi mereka, menciptakan perubahan nyata dalam perilaku keuangan mereka sehari-hari.

**12. Peningkatan Produktivitas dan Fokus:**

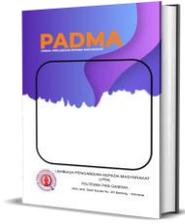
Karyawan yang memiliki kontrol yang lebih baik atas keuangan pribadi mereka cenderung lebih fokus dan produktif dalam pekerjaan mereka, mengurangi dampak stres keuangan pada kinerja kerja.

Hasil ini dapat menciptakan dampak positif tidak hanya pada keuangan pribadi karyawan tetapi juga pada kinerja mereka di tempat kerja secara keseluruhan.



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Pelatihan Keuangan Pribadi

Secara keseluruhan, pelatihan keuangan yang baik bagi karyawan PT. Violet Indonesia Persada telah membawa dampak positif bagi para peserta. Telah dilakukan output dan evaluasi berupa kuesioner kepada peserta mengenai tingkat kepuasan kegiatan pelatihan e-government. Berdasarkan gambar 3, dari 25 peserta, 5 peserta menyatakan cukup puas, 17 peserta menyatakan puas, dan 3 peserta menyatakan sangat puas.



## **Kesimpulan**

Pelatihan keuangan pribadi untuk karyawan adalah investasi berharga yang dapat memberikan dampak positif secara signifikan, baik pada kehidupan pribadi karyawan maupun produktivitas mereka di tempat kerja. Dengan menyediakan wawasan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, pelatihan ini membantu karyawan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengatur keuangan pribadi mereka secara efektif. Kesimpulan mengenai pelatihan keuangan pribadi untuk karyawan dapat diuraikan sebagai berikut:

**1. Peningkatan Pemahaman Finansial:**

Karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan pribadi, mulai dari penyusunan anggaran hingga investasi dan perlindungan keuangan.

**2. Keterampilan Pengelolaan Keuangan yang Praktis:**

Pelatihan memberikan karyawan keterampilan praktis dalam membuat anggaran, mengelola utang, dan mengambil keputusan investasi, yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

**3. Perubahan Perilaku Positif:**

Karyawan mungkin mengalami perubahan perilaku positif terkait dengan keuangan pribadi mereka, termasuk peningkatan disiplin finansial dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

**4. Peningkatan Kesejahteraan Finansial dan Psikologis:**

Pelatihan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial dan psikologis karyawan, mengurangi tingkat stres terkait keuangan dan meningkatkan kepuasan hidup secara keseluruhan.

**5. Peningkatan Produktivitas dan Kinerja:**

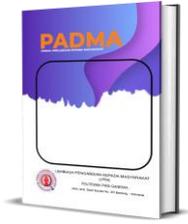
Karyawan yang dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik cenderung lebih fokus dan produktif di tempat kerja, mengurangi gangguan yang disebabkan oleh masalah keuangan.

**6. Pemberdayaan Pribadi:**

Pelatihan memberikan rasa pemberdayaan kepada karyawan untuk mengambil kendali atas keuangan pribadi mereka, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian dalam pengambilan keputusan finansial.

**7. Dampak Positif pada Budaya Organisasi:**

Organisasi dapat mengalami perbaikan dalam budaya finansial, dengan karyawan yang lebih bertanggung jawab dan terampil dalam mengelola sumber daya keuangan mereka.



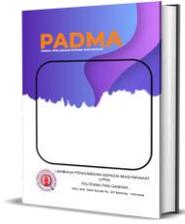
#### 8. **Investasi Jangka Panjang:**

Pelatihan keuangan pribadi bukan hanya investasi dalam kesejahteraan individu tetapi juga investasi jangka panjang dalam keberlanjutan dan kesuksesan organisasi.

Dengan menyatukan elemen-elemen ini, pelatihan keuangan pribadi untuk karyawan dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan finansial dan kesejahteraan holistik, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan memuaskan.

#### **Referensi**

- Al Hawaj, A. Y., & Buallay, A. M. (2022). A worldwide sectorial analysis of sustainability reporting and its impact on firm performance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(1), 62–86.
- Albara, A., & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–53.
- Ayuningsih, N. P. M., Permana, P. A. G., & Hendayanti, N. P. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47–52.
- Dalwai, T., & Salehi, M. (2021). Business strategy, intellectual capital, firm performance, and bankruptcy risk: Evidence from Oman's non-financial sector companies. *Asian Review of Accounting*.
- Evelina, T. Y., Wijayanti, R. F., Fauzi, A., & Akbarina, F. (2018). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Dasawisma "Lely 1" Rt. 08 Rw. 05 Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-ABDIMAS)*, 5(1), 56–59.
- Farooq, M., Qureshi, S. F., & Bhutta, Z. M. (2021). Indirect financial distress costs in non-financial firms: Evidence from an emerging market. *Pacific Accounting Review*, 33(4), 417–434. <https://doi.org/10.1108/PAR-09-2020-0127>
- Fathah, R. N., & Widyaningtyas, R. D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. *Proceeding of The URECOL*, 55–58.
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255.



- Fitriana, R. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–12.
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336–345.
- Hatta, E., Ananto, R. P., Yentifa, A., Maryati, U., & Rissi, D. M. (2018). Pelatihan dan Pembinaan Manajemen Keuangan dan Administrasi Pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 17–24.
- Hayati, I. (2019). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2).
- Junaidi, J. (2017). Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 86–93.
- Riyani, Y., Mardiah, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2).
- Schweizer, L., Wang, L., Koscher, E., & Michaelis, B. (2022). Experiential learning, M&A performance, and post-acquisition integration strategy: A meta-analysis. *Long Range Planning*, 102212. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2022.102212>
- Younas, N., Uddin, S., Awan, T., & Khan, M. Y. (2021). Corporate governance and financial distress: Asian emerging market perspective. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(4), 702–715. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2020-0119>
- Zhu, J., Ni, P., Wang, G., & Li, Y. (2021). Misinformation influence minimization problem based on group disbanded in social networks. *Information Sciences*, 572, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.ins.2021.04.086>